

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan *quasi ekperimental*. adapun jenis desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test control-group design*. jenis desain ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut diberikan angket sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan diberikan angket setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*). (Isnawan, 2020, p.12-13):

Adapun bentuk rancangan untuk jenis desain ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pretest dan Posttest

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁= Pretest (tes awal untuk mengukur minat belajar sebelum perlakuan)

O₂= Posttest (tes akhir untuk mengukur minat belajar setelah perlakuan)

X= Perlakuan, yaitu Model *Taems Games Tournament* (TGT)

-= Tidak ada perlakuan model *Taems Games Tournament* (TGT)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Lima Puluh Kota Jalan Simpang BR Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat

2. Waktu penelitian

Kegiatan observasi awal dilakukan pada hari senin tanggal 10 November 2025, di lanjutkan observasi kedua di lakukan pada hari kamis tanggal 13 November 2025, dan observasi terakhir dilakukan pada hari sabtu tanggal 15 November 2025. Kemudian menyusun proposal skripsi setelah melakukan observasi pada bulan Desember tersebut. Pada hari kamis malam 08 Januari 2026 dilaksanakan seminar proposal dengan sacara daring/*online* melalui Platrorm Zoom Meeting. Kemudian pada tanggal 05 Februari 2026 kembali ke lapangan untuk melalukan observasi lanjutan untuk revisi setelah seminar proposal, pada tanggal 10 Maret 2026 terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Kemudian membuat laporan hasil penelitian pada bulan April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda dan segala peristiwa sebagai sumber data dan mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Menurut Santoso populasi

adalah totalitas semua yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran secara kuantitatif ataupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap, Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 6 Lima Puluh Kota yang terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Peserta Didik kelas VIII MTsN 6 Lima Puluh Kota

NO	Kelas	Jumlah
1.	VIII.1	29
2.	VIII.2	30
3.	VIII.3	29
4.	VIII.4	30
5.	VIII.5	28
6.	VIII.6	29
7.	VIII.7	29
Jumlah		204

Sumber: Pendidik Pelajaran Fikih kelas VIII MTsN 6 Lima Puluh Kota

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Amin mengatakan bahwa sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sesungguhnya dalam penelitian, dengan makna

lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Amin, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Menurut Arikunto (2022) "Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel". Berdasarkan proses pengambilan sampel yang terdiri dari 7 kelas sebagai populasi pada kelas VIII MTsN 6 Lima Puluh Kota maka di ambil secara acak dan di dapat dua kelas dari 7 kelas tersebut yaitu kelas VIII.2 kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik dan VIII.4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 orang peserta didik.

Tabel 3. 3
Sampel Kelas Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII.2	30
2.	VIII.4	30
Jumlah		60

Sumber: Pendidik Fikih Kelas VIII di MTsN 6 Lima Puluh Kota

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan melalui prosedur undian secara bertahap. Nomor undian 1 sampai 7 dimasukkan ke dalam wadah, kemudian dikocok untuk menentukan kelas

yang dipilih. Dari hasil pengundian tersebut kelas VIII.2 dan kelas VIII.4 keluar sebagai sampel dengan total kumulatif 60 siswa.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain. dikatakan variabel karena ada variasinya seperti berat badan, motivasi dan persepsi yang bervariasi. variabel yang tidak bervariasi tidak dapat disebut sebagai variabel. agar dapat bervariasi, seharusnya penelitian berdasarkan pada sekelompok sumber data ataupun obyek yang bervariasi.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai jenis variabel, maka berikut ini identifikasi variabel menurut Sugiyono:

1. Variabel bebas (*Variable Independent*): dikenal juga sebagai variabel stimulus, prediktor. variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). maka variabel bebas pada penelitian ini adalah model *taems games tournament* (TGT) (X).
2. Variabel terikat (*variable dependent*): sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. maka variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 6 Lima Puluh Kota (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan mencatat fenomena, perilaku atau kejadian yang sedang diteliti secara sistematis. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data secara jelas tentang objek yang diteliti.

2. Angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. pada angket atau questioner sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden. angket ini akan disebarkan kepada peserta didik yang dijadikan sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik pada bidang studi Fikih. (Elfrianto, 2022, p. 91).

Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yang mana responden diberi angket dengan daftar pernyataan yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawabannya sekaligus jadi ,responden memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang telah disediakan, dengan cara memberi tanda *checkbox*. angket ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar peserta didik, namun yang

peneliti gunakan hanya 20 butir pernyataan yang valid. Masing-masing pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan alternative jawaban terdiri dari: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang dan Pernah. adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-Kadang	3	3
4.	Jarang	2	4
5.	Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono, Teknik Analisis Data Kuantitatif

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data melalui tulisan, gambar, laporan dan lainnya. dokumentasi adalah memanfaatkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Validitas Instrument

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. saat melakukan validitas perhatian ditujukan pada isi

dan kegunaan instrumen itu sendiri. uji ini dilaksanakan untuk mengukur sah atau tidaknya angket. pada prinsipnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan dalam yang namanya penelitian. (Darma, 2021, p. 7).

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini diujikan kepada peserta didik kelas di MTsN 6 Lima Puluh Kota jumlah 25 pernyataan pada angket, setelah angket di ujikan terdapat 20 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan tidak valid. Kemudian pernyataan yang valid akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas kontrol hal ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Untuk uji validitas instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

Rumus Validitas:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X \times Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Angka indeks korelasi product moment

$\sum Xi$ = Hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum Yi$ = Sigma

n = Jumlah subjek

Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,361$ $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap valid, demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} maka instrumen (butir soal) dianggap tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

0,631 - 0,660 : Sangat Tinggi

0,393 – 0,465 : Tinggi

0,361 – 0,383 : Sedang

0,102 – 0,190 : Rendah

0,000 – 0,048 : Sangat Rendah

Dari proses pengujian validitas dan reliabilitas angket ini diberikan kepada 30 orang responden sebagai kelas uji coba, kemudian data angket yang diperoleh di susun dalam tabel (terlampir). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* Versi 26. Maka dari hasil perhitungan:

$$df = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada jumlah $N = 30$ dengan hasil $df = 28$ dan taraf signifikan 5% dengan nilai $= 0,361$. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* Versi 26, dari 25 butir item pernyataan angket didapatkan 20 butir item yang valid dan 5 butir item yang tidak valid. Dalam hal ini, sebanyak 20 butir item digunakan dalam angket dan 5 butir item yang tidak valid dibuang. sehingga

jumlah butir item yang diujikan sebanyak 20 butir item. hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
P1	0,63133	0,361	Valid
P2	0,66056	0,361	Valid
P3	0,37344	0,361	Valid
P4	0,39185	0,361	Valid
P5	0,04316	0,361	Tidak Valid
P6	0,63332	0,361	Valid
P7	0,47059	0,361	Valid
P8	0,43845	0,361	Valid
P9	0,6281	0,361	Valid
P10	0,35287	0,361	Valid
P11	0,46381	0,361	Valid
P12	0,37436	0,361	Valid
P13	0,39426	0,361	Valid
P14	0,40496	0,361	Valid
P15	0,46987	0,361	Valid
P16	0,47185	0,361	Valid

P17	0,39921	0,361	Tidak Valid
P18	0,41349	0,361	Valid
P19	0,63332	0,361	Valid
P20	0,6281	0,361	Valid
P21	0,36065	0,361	Tidak Valid
P22	0,38325	0,361	Valid
P23	0,10277	0,361	Tidak Valid
P24	0,18789	0,361	Tidak Valid
P25	0,63332	0,361	Valid

Sumber: olahan IBN SPSS versi 25

b. Reliabilitas Instrument

Realibilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkain alat yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur dilakukan secara berulang. Sedangkan uji realibilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Sebenarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. dalam penelitian ini rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut

Rumus Cronbach Alpha yang digunakan untuk nilai r_{11} :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_{11} : Derajat reliabilitas

N : Banyaknya subjek atau sampel penelitian

n : Banyaknya butir pertanyaan maupun pernyataan dalam instrument

S_i^2 : Variasi butir pertanyaan maupun pernyataan yang ke-I, dengan $i = 1, 2, 3, \dots, N$

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,39-0,63	Sangat Tinggi
0,36-0,39	Tinggi
0,19-0,36	Sedang
0,10-0,19	Rendah
0,00-0,10	Sangat Rendah

Sumber; Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS Versi 25 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
25	0,821	0,05	Reliabel

Sumber: Olahan IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil reliabilitas angket sebesar 0,821 terlihat bahwa reliabilitas angket tinggi. dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh secara lengkap untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. penelitian ini menjelaskan satu variabel yaitu minat belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan treatment dan variabel setelah dilakukan treatment. setelah tes minat belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial.

a. Teknik analisis ststistik

- a) Analisis statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata

dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan Kesimpulan. (Susanto, 2018, p.143)

Adapun teknik penskoran untuk skala minat adalah sebagai berikut:

Mencari rentangan untuk masing-masing kategori dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- 1). Membuat rentangan skor berdasarkan nilai rentangan.
- 2). Membuat kesimpulan nilai responden.

Selanjutnya, frekuensi peserta didik yang menempati tiap kategori minat belajar di analisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peserta didik yang menempati kategori minat belajar

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% -80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% -20% dikategorikan sangat tidak baik

b. Uji prasyarat analisis

Dalam menentukan statistik uji mana yang akan digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik. Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui nilai yang akan diperoleh dari peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun kriteria pengambilan jika hasil nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka H_a diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai H_o ditolak.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Normalitas Shapio-Wilk

Tests of Normality							
Kolmogorov-Smirnov ^a					Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Minat Balajar	Eksperimen	.115	30	.200	.961	30	.042
	Kontrol	.128	30	.200	.944	30	.131

Tests of Normality							
Kolmogorov-Smirnov ^a					Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttes Minat	Eksperimen	.115	30	.160	.939	30	.077

Balajar	Kontrol	.106	30	.200	.958	30	.172
---------	---------	------	----	------	------	----	------

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki homogenitas yang sama. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan pada SPSS 25 for windows dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen)
- c) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen). (Susanto, 2018, p.169)

Tabel 3. 9
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.730	1	58	.396
	Based on Median	.685	1	58	.411
	Based on Median and with adjusted df	.685	1	57.824	.411
	Based on trimmed mean	.930	1	58	.339

3. Menghitung *Gain Score*

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar, dihitung selisih antara nilai posttest dan pretest dengan rumus: $Gain = Posttest - Pretest$
Nilai gain ini kemudian digunakan sebagai dasar perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol.

Tabel 3. 10
Kategori Pembagian NGain Score

Nilai NGain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer Syafitri, 2008:33

Kategori Tafsiran Efektivitas NGain Score	
Persentase%	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-85	Efektif

Tabel 3. 11
Descriptives

NGain Persen	Kelas			Statistic	Std.Error
	Eksperimen	Mean		24.7245	2.07234
		95% Confidence interval	Lower Bound	20.4861	
		For Mean	Upper Bound	28.9629	
		5%Trimmed Mean		24.6452	
		Median		25.0319	
		Variance		128.837	
		Std.Deviation		11.35065	
		Minimum		20.21	
		Maximum		48.15	
		Range		58.15	

		Interquartile Range		16.67	
		Skewness		.088	.427
		Kurtosis		-.079	.833
	Kontrol	Mean		-.3507	4.05407
		95% Confidence interval	Lower Bound	-8.6422	
		For Mean	Upper Bound	7.9408	
		5%Trimmed Mean		.5069	
		Median		2.0000	
		Variance		493.064	
		Std.Deviation		22.20505	
		Minimum		31.32	
		Maximum		53.33	
		Range		88.00	
		Interquartile Range		30.83	
		Skewness		-.551	.427
		Kurtosis		-.171	.833

Sumber: Olahan IBM SPSS Versi 25

Tabel 3. 12
Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

NO.	Kelas Eksperimen	NO.	Kelas Kontrol
	N-Gain Score(%)		N-Gain Score(%)
1.	26.67	1.	12.00
2.	33.33	2.	-11.11
3.	16.67	3.	-5.26
4.	16.67	4.	16.67
5.	36.67	5.	-26.67
6.	29.03	6.	-10.00

7.	29.03	7.	-26.67
8.	32.00	8.	32.00
9.	15.38	9.	-29.41
10.	32.00	10.	30.00
11.	9.09	11.	-9.09
12.	27.59	12.	-20.00
13.	8.33	13.	24.00
14.	20.00	14.	4.17
15.	48.15	15.	4.00
16.	27.27	16.	-43.75
17.	13.04	17.	41.57
18.	23.08	18.	24.11
19.	16.67	19.	17.21
20.	25.93	20.	-26.32
21.	24.00	21.	26.32
22.	33.33	22.	-9.26
23.	20.83	23.	24.00
24.	24.00	24.	20.00
25.	36.00	25.	20.83
26.	16.00	26.	25.93
27.	48.00	27.	35.00
28.	38.46	28.	9.10
29.	11.11	29.	16.67
30	12.00	30	21.00
Mean	24.7245	Mean	-.3507
Minimal	20.21	Minimal	31.32

Maksimal	48.15	Maksimal	53.33
----------	-------	----------	-------

Sumber: Olahan IBM SPSS Versi 25

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis. untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan t-test dua sampel untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok atau sampel (Sugiyono, 2020, p.152). tujuannya adalah untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik. apabila analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (tidak berpasangan/ independent test). penelitian ini menghitung uji hipotesis menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.

Tabel 3. 13
Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test

Independent Samples Test										
Levene's Test for Eduality of Variances							T-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Differe nce	Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	.730	.396	2.054	58	.045	1.333	.649	.034	2.633
	Equal Variances not assumed			2.054	57.988	.045	1.333	.649	.034	2.633

UIN IMAM BONJOL
PADANG